

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan strategi dan perilaku dalam sebuah Partai PDI-P di Kabupaten Asahan. Setelah mendapatkan data mengenai strategi dan perilaku aktifitas partai tersebut, maka data tersebut akan disoroti lewat sudut pandang agama islam. Pendekatan ini bermaksud menilai apakah strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten Asahan sesuai dengan hasil yang di peroleh. Penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menemukan makna serta pemahaman mendalam atas permasalahan penelitian yang diteliti berdasarkan latar sosialnya (natural setting)<sup>6</sup>. Dari deskripsi tersebut ditarik pemahamannya mengenai fenomena yang berkembang di masyarakat.

#### **B. Instrumen (Alat) Pengumpulan Data**

Adapun jenis data yang dikumpulkan selama proses penelitian ini berupa istilah-istilah, tindakan atau aktivitas dan dokumen, sebagaimana dijelaskan sang Lofland, bahwa sumber data utama pada penelitian kualitatif artinya istilah-kata serta tindakan, selebihnya artinya data tambahan.[ Ibid, h. 112.] Data yang berupa kata-kata dikumpulkan menggunakan teknik wawancara (interview).

---

<sup>6</sup> Lexy, J Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”.(Bandung : Remaja Rosdakarya,994), h. 4

Wawancara adalah Tanya jawab antara pengacara dengan yang di wawancara untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Teknik wawancara, adalah suatu cara atau kepandaian melakukan Tanya jawab untuk memperoleh keterangan, informasi dan sejenisnya.

Berdasarkan cara pelaksanaannya wawancara dibagi 2 jenis yaitu :

- a. Wawancara berstruktur adalah wawancara secara terencana yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya.
- b. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang tidak berpedoman pada daftar pertanyaan.

### C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, informan dalam penelitian ini adalah salahsatu Pengurus Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat yaitu:

**Tabel I**

**Informan yang Diwawancara**

No.	Nama	Profesi
1.	Rosmansyah, STP	Ketua DPC PDI-P ASAHAN
2.	Chuzairin, SH	Tokoh Agama (Ketua Baitul Muslimin PDIP ASAHAN)

Informan tersebut disebut mempunyai kompetensi pada problem yang diteliti. Dikatakan kompetensi karena informan penelitian tersebut mempunyai

pemahaman dan pengetahuan yang cukup mendalam dalam pembahasan penelitian ini.

asal data dalam penelitian ini terbagi kepada dua macam, yaitu asal data primer serta asal data sekunder.

1. sumber data primer yaitu data pokok atau data primer yg diperoleh isu dari Narasumber .

2. sumber data sekunder, yaitu data pendukung atau data tambahan yang diperoleh asal beberapa literatur-literatur yg relevan dengan persoalan yang diteliti

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu:

1. Wawancara mendalam (*indepth Interview*). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan penelitian. Hal-hal yang diwawancarai terkait dengan cara dan metode yang dilakukan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan .
2. Dokumentasi merupakan suatu aspek pertimbangan dalam melakukan pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>7</sup> Dalam penelitian menggunakan dokumentasi karena untuk menjadikan bukti dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil penelitian.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 158

3. Observasi, yaitu dengan menggunakan atau melibatkan semua panca indra di tambah dengan alat bantu elektronik atau alat perekam seperti *recorder*. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dari mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasikan, kapan, berapa lama dan bagaimana.<sup>8</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna

---

<sup>8</sup> J.R,Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo; Jakarta: 2007), hlm.112

yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian berdasarkan indikator pertanyaan-pertanyaan yang peneliti buat, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## F. Lokasi Penelitian

### 1. Geografis

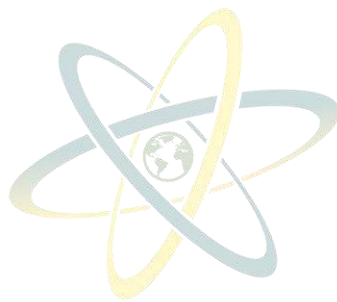
Kabupaten Asahan berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Terletak pada garis dua  $3^{\circ}30'00''$ - $3^{\circ}10'00''$  Lintang Utara,  $99^{\circ}01'$ - $100^{\circ}00'$  Bujur Timur dengan ketinggian 0–1.000 m diatas bagian atas bahari.

Kabupaten Asahan menempati area seluas tiga.732,97 km<sup>2</sup> yg terdiri dari 25 Kecamatan, 204 Desa/Kelurahan Definitif. Kecamatan Bandar Pasir Mandoge adalah Kecamatan yang terluas, menggunakan luasnya sebesar 713,63 km<sup>2</sup> atau kurang lebih 19,11 % asal total luas Asahan, diikuti Kecamatan Sei Kepayang dengan luas 370,69 km<sup>2</sup> atau 9,93 %. Sedangkan luas daerah terkecil ialah Kecamatan Kisaran Timur menggunakan luas 30,16 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,80% asal total luas wilayah Kabupaten Asahan. daerah Kabupaten Asahan di sebelah Utara berbatasan menggunakan Kabupaten Batu Bara, di sebelah Selatan menggunakan Kabupaten Labuhan batu Utara dan Kabupaten Toba Samosir, disebelah Barat

---

<sup>9</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, ( Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press, 2012), hlm. 19

berbatasan menggunakan Kabupaten Simalungun serta pada sebelah Timur berbatasan menggunakan Selat Malaka. buat detail bisa dilihat pada Gambar berikut :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

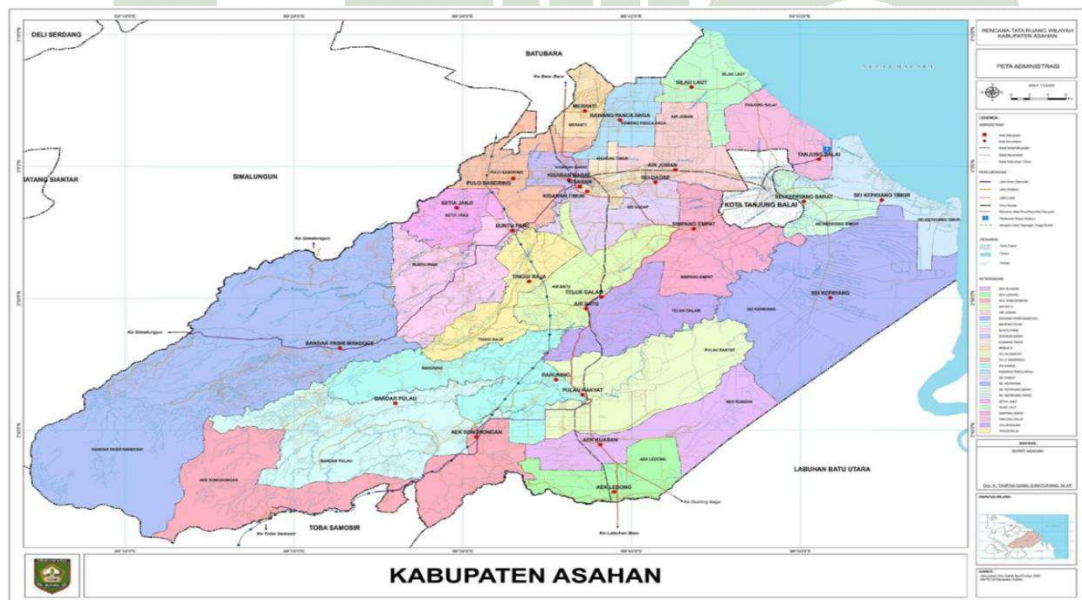
**Gambar II**

**Peta Orientasi Wilayah Kabupaten Asahan<sup>10</sup>**



**Gambar III**

**Peta Wilayah Kabupaten Asahan<sup>11</sup>**



<sup>10</sup> Sumber : RTRW Kabupaten Asahan Tahun 2013-2033

<sup>11</sup> Sumber : RTRW Kabupaten Asahan Tahun 2013-2033

**Tabel I**Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Asahan<sup>12</sup>

No.	Kecamatan	Luas	Persentase(%)
1	Bandar Pasir Mandoge	713,6321	19,11
2	Bandar Pulau	268,4124	7,19
3	Aek Songsongan	282,2056	7,55
4	Rahuning	195,7978	5,24
5	Pulau Rakyat	213,6475	5,72
6	Aek Kuasan	143,1331	3,83
7	Aek Ledong	85,1169	2,27
8	Sei Kepayang	370,6919	9,93
9	Sei Kepayang Barat	49,1921	1,31
10	Sei Kepayang Timur	100,6452	2,69
11	Tanjung Balai	88,6836	2,37
12	Simpang Empat	135,7699	3,63
13	Teluk Dalam	117,0128	3,13
14	Air Batu	117,1454	3,13
15	Sei Dadap	82,7819	2,21
16	Buntu Pane	153,3986	4,10
17	Tinggi Raja	107,8977	2,89
18	Setia Janji	62,3702	1,67
19	Meranti	45,3276	1,21
20	Pulo Bandring	86,9936	2,33
21	Rawang Panca Arga	67,3702	1,80
22	Air Joman	98,0944	2,62
23	Silo Laut	84,6758	2,26
24	Kisaran Barat	32,8052	0,87
25	Kisaran Timur	30,1678	0,80

<sup>12</sup> Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2017



**Tabel II**Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan<sup>13</sup>

No	Kecamatan	Luas /Area		Penduduk		Kepadatan Penduduk (orang/Km2)
		Km2	%	Jumlah	%	
1	Bandar Pasir Mandoge	713,6321	19,11	35030	4,92	49,09
2	Bandar Pulau	268,4124	7,19	21819	3,06	81,29
3	Aek Songsongan	282,2056	7,55	17554	2,46	62,20
4	Rahuning	195,7978	5,24	18646	2,62	95,23
5	Pulau Rakyat	213,6475	5,72	33665	4,72	157,57
6	Aek Kuasan	143,1331	3,83	24311	3,41	169,85
7	Aek Ledong	85,1169	2,27	20973	2,94	246,40
8	Sei Kepayang	370,6919	9,93	18226	2,56	49,17
9	Sei Kepayang Barat	49,1921	1,31	13643	1,91	277,34
10	Sei Kepayang Timur	100,6452	2,69	9155	1,28	90,96
11	Tanjung Balai	88,6836	2,37	37214	5,22	419,63
12	Simpang Empat	135,7699	3,63	42039	5,90	309,63
13	Teluk Dalam	117,0128	3,13	18390	2,58	157,16
14	Air Batu	117,1454	3,13	41726	5,85	356,19
15	Sei Dadap	82,7819	2,21	32862	4,61	396,97
16	Buntu Pane	153,3986	4,10	24039	3,37	156,71
17	Tinggi Raja	107,8977	2,89	19298	2,71	178,85
18	Setia Janji	62,3702	1,67	12198	1,71	195,57
19	Meranti	45,3276	1,21	20663	2,90	455,86
20	Pulo Bandring	86,9936	2,33	29544	4,15	339,61
21	Rawang Panca Arga	67,3702	1,80	18685	2,62	277,35
22	Air Joman	98,0944	2,62	48856	6,86	498,05
23	Silo Laut	84,6758	2,26	21466	3,01	253,21
24	Kisaran Barat	32,8052	0,87	59071	8,29	1800,66
25	Kisaran Timur	30,1678	0,80	73611	10,33	2440,05
	<b>Asahan</b>	<b>3732,9700</b>	<b>100,00</b>	<b>712684</b>	<b>100,00</b>	<b>190,92</b>

<sup>13</sup> Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan

**Tabel III**

Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun atau Lingkungan Menurut Kecamatan di  
Kabupaten Asahan<sup>14</sup>

No.	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dusun/Lingkungan
1	Bandar Pasir Mandoge	9	-	92
2	Bandar Pulau	10	-	60
3	Aek Songsongan	9	-	53
4	Rahuning	7	-	46
5	Pulau Rakyat	12	-	75
6	Aek Kuasan	6	1	50
7	Aek Ledong	7	-	45
8	Sei Kepayang	6	-	73
9	Sei Kepayang Barat	6	-	35
10	Sei Kepayang Timur	5	-	49
11	Tanjung Balai	8	-	63
12	Simpang Empat	8	-	73
13	Teluk Dalam	6	-	35
14	Air Batu	12	-	64
15	Sei Dadap	10	-	59
16	Buntu Pane	9	-	74
17	Tinggi Raja	7	-	54
18	Setia Janji	5	-	45
19	Meranti	7	-	52
20	Pulo Bandring	10	-	85
21	Rawang Panca Arga	7	-	71
22	Air Joman	6	1	61
23	Silo Laut	5	-	55
24	Kisaran Barat	-	13	74
25	Kisaran Timur	-	12	95

<sup>14</sup>Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun atau Lingkungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan

## **2. Keadaan Iklim**

Kabupaten Asahan termasuk wilayah yg beriklim tropis dan memiliki dua demam isu yaitu demam isu kemarau serta animo hujan. animo kering dan trend hujan umumnya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan di bulan terjadinya trend. trend kemarau umumnya terjadi di bulan Juni hingga September dan trend hujan di bulan November hingga bulan Maret, diantara ke 2 trend itu diselingi sang ekspresi dominan pancaroba.

menurut catatan Stasiun Klimatologi PTPN III Kebun Sei Dadap, di tahun 2019 ada 119 hari hujan menggunakan volume curah hujan sebanyak 2.070mm. Curah hujan terbesar terjadi di bulan Februari yaitu 273 mm dengan hari hujan sebesar 11 hari. Sedangkan curah hujan paling mungil terjadi di bulan April sebesar 51 mm dengan hari hujan sebanyak 4 hari. rata-homogen curah hujan tahun 2019 mencapai 172,lima mm/bulan

## **3. Keadaan Demografi**

### **a) Demografi**

Asahan merupakan Kabupaten kelima dengan jumlah penduduk terbesar di Sumatera Utara setelah Simalungun, Langkat, Deli Serdang dan Medan. Jumlah penduduk Asahan berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 adalah 595.828 orang (sudah terpisah dengan Kabupaten Batu Bara) termasuk penduduk yang bertempat tinggal tidak tetap. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk berdasarkan angka terakhir SP 2000 adalah 1,15 % per tahun.

Hasil perhitungan proyeksi penduduk Asahan keadaan diperkirakan sebesar 712.684 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 190,92 orang per km<sup>2</sup>.

Jumlah rumah tangga sebanyak 166.430 rumah tangga. Sebagian penduduk bertempat tinggal di daerah perkotaan yaitu sebesar 64.418 dan sisanya 102.012 rumah tangga tinggal di daerah perdesaan. Setiap rumah tangga rata-rata dihuni oleh sekitar 4 orang, sedangkan laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2010-2016 sebesar 1,08 %. Jumlah penduduk perempuan pada tahun 2016 lebih sedikit dari penduduk laki-laki yang terdiri dari 357.900 jiwa penduduk laki-laki dan 354.784 jiwa perempuan atau dengan rasio jenis kelamin sebesar 100,88 yang artinya dari 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 penduduk laki-laki.

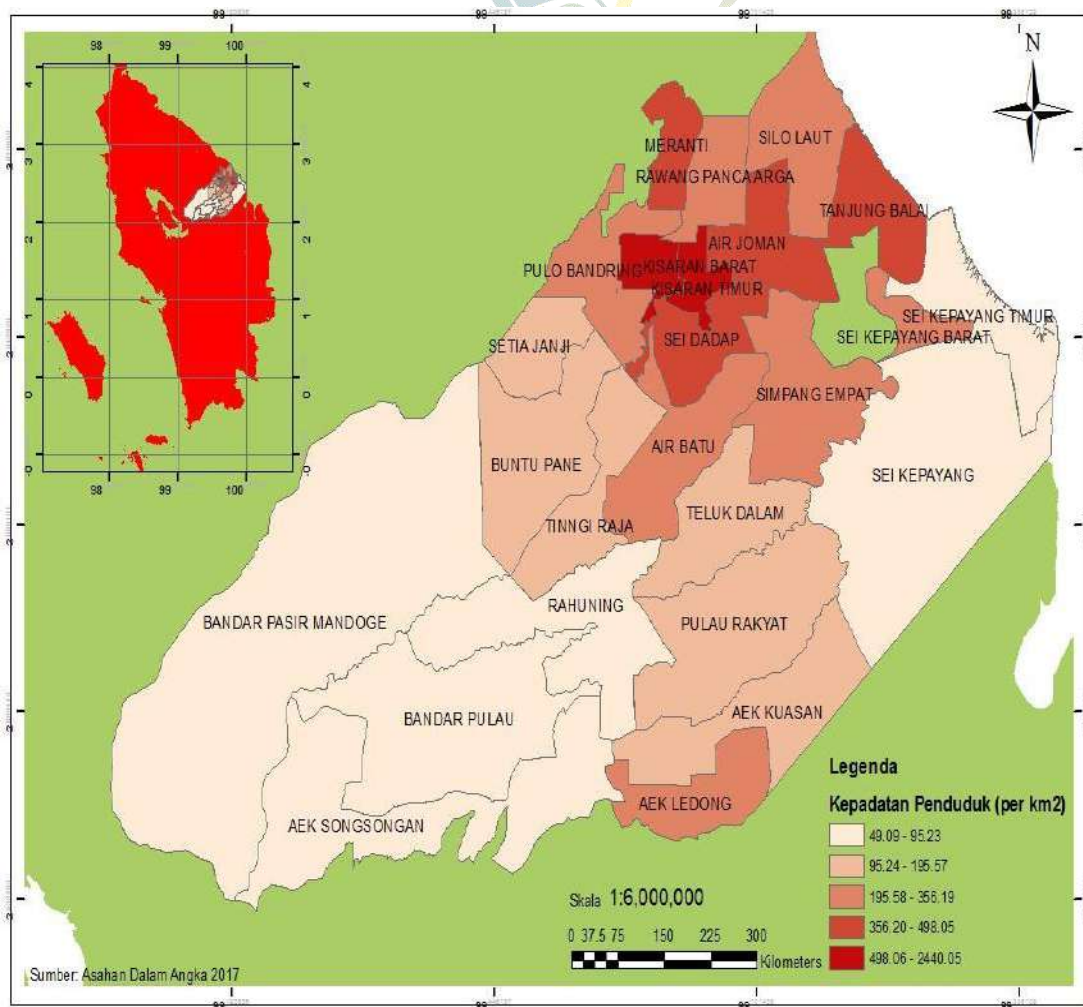
Jika dilihat dari komposisi perempuan di Kabupaten Asahan yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (sekitar 63,98%) menggambarkan meskipun jumlahnya lebih sedikit dari laki-laki tapi kualitas perempuan di Asahan biasa diandalkan. Bila dilihat per kecamatan maka Kecamatan Kisaran Timur merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dengan tingkat persebaran penduduk sebesar 10,33% sedangkan Kecamatan Sei Kepayang Timur adalah yang terkecil yaitu 1,28 %. Untuk Kecamatan terpadat urutan pertama adalah Kecamatan Kisaran Timur disusul Kisaran Barat dengan masing-masing kepadatan 2.418 dan 1.785 orang perkm<sup>2</sup> dan yang terjarang adalah Kecamatan Sei Kepayang. Hal ini dapat dimaklumi karena Kecamatan Kisaran Barat dan Kisaran Timur terletak di ibukota Kabupaten Asahan. Kepadatan penduduk di dua Kecamatan ini perlu mendapat pengelolaan yang lebih baik lagi agar tercipta lingkungan yang baik.

Dilihat dari kelompok umur, % tase penduduk usia 0-14 tahun sebesar 31,84 %, 15-64 tahun sebesar 63,67 % dan usia 65 tahun ke atas sebesar 4,49 %

yang berarti jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibandingkan penduduk usia non produktif dengan rasio beban ketergantungan sebesar 57,06 artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 57 orang penduduk usia non produktif. Perlu perhatian serius untuk menangani penduduk usia lanjut (lansia) yang berjumlah 32.031 jiwa di Kabupaten Asahan.

**Gambar III**

Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan



**Tabel IV**

Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Asahan<sup>15</sup>

No.	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )		Penduduk		Kepadatan Penduduk (orang/km <sup>2</sup> )
		km <sup>2</sup>	%	Jumlah	%	
1	Bandar Pasir Mandoge	713,6321	19,11	35030	4,92	49,09
2	Bandar Pulau	268,4124	7,19	21819	3,06	81,29
3	Aek Songsongan	282,2056	7,55	17554	2,46	62,20
4	Rahuning	195,7978	5,24	18646	2,62	95,23
5	Pulau Rakyat	213,6475	5,72	33665	4,72	157,57
6	Aek Kuasan	143,1331	3,83	24311	3,41	169,85
7	Aek Ledong	85,1169	2,27	20973	2,94	246,40
8	Sei Kepayang	370,6919	9,93	18226	2,56	49,17
9	Sei Kepayang Barat	49,1921	1,31	13643	1,91	277,34
10	Sei Kepayang Timur	100,6452	2,69	9155	1,28	90,96
11	Tanjung Balai	88,6836	2,37	37214	5,22	419,63
12	Simpang Empat	135,7699	3,63	42039	5,90	309,63
13	Teluk Dalam	117,0128	3,13	18390	2,58	157,16
14	Air Batu	117,1454	3,13	41726	5,85	356,19
15	Sei Dadap	82,7819	2,21	32862	4,61	396,97
16	Buntu Pane	153,3986	4,10	24039	3,37	156,71
17	Tinggi Raja	107,8977	2,89	19298	2,71	178,85
18	Setia Janji	62,3702	1,67	12198	1,71	195,57
19	Meranti	45,3276	1,21	20663	2,90	455,86
20	Pulo Bandring	86,9936	2,33	29544	4,15	339,61
21	Rawang Panca Arga	67,3702	1,80	18685	2,62	277,35
22	Air Joman	98,0944	2,62	48856	6,86	498,05
23	Silo Laut	84,6758	2,26	21466	3,01	253,21
24	Kisaran Barat	32,8052	0,87	59071	8,29	1800,66
25	Kisaran Timur	30,1678	0,80	73611	10,3	2440,05

Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2017

### b) Pendidikan

Peningkatan kualitas dan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Gambar 2.6 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah, jumlah murid, kelas dan guru Pada tahun 2016 terdapat 90 buah Taman Kanak-kanak (TK) dengan jumlah murid 4.161 orang dan guru sebanyak 381 orang.

<sup>15</sup> Sumber : Kabupaten Asahan Dalam Angka 2017

Sementara itu untuk Sekolah Dasar(SD) terdapat 434 sekolah dengan jumlah murid dan guru masing-masing 82.313 orang dan 5.627 orang. Rasio murid dan guru untuk tingkat SD sebesar 14,63, rasio ini sudah sangat ideal namun yang masih perlu dibenahi adalah pendistribusiannya.

Untuk tingkat Lanjutan pertama(SLTP) terdapat 103 sekolah, 28.754 orang murid dan 2.387 orang guru. Pada tahun yang sama jumlah sekolah Lanjutan atas (SLTA) umum terdapat 43 sekolah dengan jumlah murid 14.095 orang dan guru 805 orang. Untuk SLTA kejuruan terdapat 39 sekolah, 754 orang guru dan 11.420 orang murid. Rasio murid terhadap sekolah untuk tingkat SD adalah 175 murid persekolah dengan rasio tertinggi terdapat di Kecamatan Kisaran Timur dan terendah di Sei Kepayang Timur masing- masing 258 dan 123 murid per sekolah. Untuk SLTP Rasio murid terhadap sekolah adalah 247 murid per sekolah. Rasio tertinggi terdapat di Kecamatan Kisaran Timur yaitu 467 murid per sekolah dan terendah di Kecamatan Sei Kepayang Timur yaitu 76 murid persekolah. Sementara untuk tingkat SLTA rasio murid terhadap sekolah adalah 236 murid per sekolah. Rasio tertinggi terdapat di Kecamatan Simpang Empat (643murid per sekolah) dan terendah di Kecamatan Tinggi Raja yaitu 116 murid per sekolah. Selain itu di Asahan juga terdapat sekolah agama (madrasah) yang setara dengan sekolah umum yaitu:

- 84 Madrasah Ibtidaiyah (MI) dengan 14.394 murid dan 842 guru
- 85 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan 13.780 murid dan 1.258 guru.
- 40 Madrasah Aliyah (MA) dengan 5.486 murid dan 624 guru.

Di Kabupaten Asahan juga terdapat beberapa perguruan tinggi swasta (Strata1 dan Diploma) yaitu UNA, IAI Daar Al Uluum, STIH Muhammadiyah, STIE Muhammadiyah, AMIK Intelkom Global Indo, AMIK Royal, AKPER YAGMA, AKPER PEMDA, AKBID Bina Daya Husada, AKBID Asyifa, dan AKBID Ikhtisan Aulia.

### **c) Agama**

Agama merupakan sumber moral yang dapat membentengi manusia dari faham- faham yang tidak benar, oleh karenanya pelayanan terhadap kegiatan yang bersifat keagamaan harus senantiasa dipelihara dan ditingkatkan. Kehidupan beragama yang baik di masyarakat dapat dijadikan benteng dalam menghadapi berbagai masalah yang mungkin timbul dalam kehidupan sehari- hari.

Pada tahun 2016 jumlah mesjid di Asahan terdapat sebanyak 705 buah, langgar/musolla sebanyak 636 buah. Gereja Protestan 257 buah, Gereja Katolik 40 unit. Salah satu kegiatan ibadah bagi umat muslim adalah menunaikan ibadah haji. Jumlah Jemaah haji dari Kabupaten Asahan yang terdaftar pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Asahan pada Tahun 2016 berjumlah 330 orang meningkat sebesar 32%.